

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Baitul Maal As-Salam Malang yang beralamat di Jl. Raya Sengkaling 293 Malang no. telpon 0341-8140141 selama kurang lebih satu bulan. Alasan pemilihan Baitul Maal As'Salam Malang sebagai objek penelitian karena BMA merupakan salah satu Lembaga amil Zakat yang sudah melakukan adaptasi terhadap aturan terbaru dari pemerintah tentang lembaga pengelola zakat yaitu Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat dan kelembagaan yaitu dengan melakukan kerja sama dengan Dhompot Dhuafa untuk mendapatkan legalitas dalam penghimpunan dan pengelolaan dana ZIS khususnya di area Malang Raya sebagai MPZ (Mitra Pengelola Zakat). Dengan adanya kerja sama dengan Dhompot Dhuafa, BMA selaku MPZ wajib memberikan laporan keuangan setiap bulannya ke Dhompot Dhuafa hal ini dilakukan sebagai pertanggungjawaban dan tentunya dengan kerja sama ini akan memiliki *impact* ke bagian sistem dari BMA sendiri.

#### **3.2. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis Penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif dengan

metode deskriptif. Menurut Moleng (2005: 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Sedangkan menurut Nawawi (1996: 73) penelitian kualitatif dengan metode deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan suatu permasalahan dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan obyek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya terhadap kelompok manusia atau peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa sekarang.

Untuk keperluan pengumpulan data dipergunakan cara bekerja yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggungjawabkan secara kualitatif. Pertanggungjawaban secara kualitatif itu tidak dilakukan dengan menggunakan rumus-rumus atau symbol-simbol statistic dan juga tidak menggunakan bilangan atau angka-angka sesuai ketentuan statistic. Menurut Arikunto (1995: 67) penelitian dengan analisis deskriptif adalah penelitian non-hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.

### **3.3. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian di dalam penelitian ini adalah:

1. Responden adalah orang-orang atau pihak-pihak yang dapat merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh penulis sesuai

dengan data yang dibutuhkan penulis

2. Dokumen-dokumen adalah sumber data yang didapatkan penulis berupa standar operasional, job deskripsi, kode rekening, formulir, catatan, laporan keuangan dan berkas-berkas mengenai kegiatan lembaga atau perusahaan yang sesuai dengan yang dibutuhkan penulis yang berhubungan dengan penyaluran dana zakat, infaq, dan sedekah yang digunakan untuk program pendidikan,

#### **3.4. Data dan Jenis data**

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta atau angka.

Data adalah segala factor dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.

Menurut Indriantoro (1999: 146) sumber data penelitian merupakan factor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data.

Sumber data penelitian terdiri atas:

- a. Data Primer

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Peneliti melakukan wawancara langsung yang berupa pertanyaan

mengenai pengelolaan zakat, penyaluran zakat dan pencatatan dana zakat.

b. Data Sekunder

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data internal perusahaan, yaitu profil perusahaan, latar belakang, visi dan misi perusahaan, dan struktur organisasi perusahaan.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah :

a. Observasi

Peneliti melakukan survey dan pengumpulan data pada tempat objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang *reall* di lapangan.

b. Interview

Interview sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh terwawancara. Ditinjau dari pelaksanaannya, menurut Arikunto (2006: 156) interview dibedakan atas:

- 1) Interview Bebas, dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan. Kebaikan metode ini adalah bahwa responden tidak menyadari sepenuhnya bahwa ia sedang diinterview. Kelemahan penggunaan

teknik ini adalah arah pertanyaan kadang-kadang kurang terkendali.

2) Interview Terpimpin, yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interview terstruktur.

3) Interview Bebas Terpimpin, yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin. Dalam melaksanakan interview pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. (Arikunto, 2006: 231)

Dari dokumen yang ada, peneliti akan memperoleh data tentang profil perusahaan yang berisi: gambaran umum Lembaga zakat dan shodaqoh BMA Malang, visi dan misi, struktur organisasi, dan berkas-berkas yang berkaitan dengan pengolahan zakat.

### 3.6. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data deskriptif yang mengeksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu kegiatan dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variable yang berkenaan dengan masalah dan unit

yang diteliti secara lengkap.

Menurut Bogdan sebagaimana dikutip Moleong (2005: 248) analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya dan menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data dalam bentuk interaktif dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk membuat laporan hasil penelitian yaitu data-data yang terkait seperti SOP, bukti transaksi, wawancara, serta semua jenis laporan keuangan yang berhubungan dengan sistem pengendalian internal pada penyaluran dana ZIS khususnya program pendidikan.
2. Memilah-milah data-data berupa laporan keuangan, SOP dan bukti transaksi yang terkait dengan komponen sistem pengendalian internal yang berasal dari teori COSO yang digunakan dalam penelitian ini.
3. Menganalisis dan mengevaluasi sistem pengendalian internal pada penyaluran dana ZIS tepatnya program pendidikan dengan komponen-komponen pengendalian sesuai dengan teori COSO yaitu:
  - a Lingkungan pengendalian

1. Mengecek adanya struktur organisasi dan pemisahan tugas pada lembaga
2. Melihat apakah pemberian wewenang dan tanggung jawab kepada karyawan sudah sesuai atau belum
3. Melihat apakah kebijakan akuntansi pengeluaran kas sudah berjalan dengan baik atau belum
4. Melihat apakah penganggaran apakah sesuai dengan kebutuhan lembaga

**b Penilaian Resiko**

1. Adakah penganggaran yang dilakukan atau tidak pada lembaga tersebut
2. Pengecekan apakah ada atau tidaknya pengotorisasian dan persetujuan pihak yang berwenang atas transaksi yang dilakukan.

**c Aktivitas Pengendalian**

1. Pengecekan terhadap pembuatan dokumen tersendiri dalam setiap pekerjaan
2. Dilakukan pengecekan transaksi setiap bulannya atau tidak
3. Pengecekan terhadap ada tidaknya pemisahan tugas yang sesuai

**d Informasi dan Komunikasi**

1. Pengecekan terhadap semua transaksi yang telah terjadi dicatat dan digolongkan sesuai dengan bukti dan waktu terjadinya atau tidak
2. Apakah bagian akuntansi tiap bulannya selalu membuat laporan keuangan di semua aktivitas yang terjadi di bagian keuangan atau tidak
3. Apakah kepala bagian keuangan melakukan pengecekan terhadap laporan keuangan atau tidak

e Pemantauan

1. Apakah adanya pengawasan terhadap kinerja karyawan untuk meningkatkan kinerja tidak dalam lembaga tersebut
2. Apakah kepala bagian keuangan melakukan pengawasan terhadap ketaatan terhadap prosedur yang telah dibuat